

ABSTRAK

Penelitian ini melihat globalisasi memiliki sifat kontradiktif. Dimana globalisasi memiliki dampak yang baik, namun juga buruk. Dampak buruk globalisasi ini pun melahirkan gerakan sosial yang menunjukkan protesnya terhadap instansi global yang terlalu condong terhadap aspek ekonomi. Gerakan sosial ini ada untuk memberikan kritik terhadap globalisasi pasar bebas. *World Social Forum*, sebagai forum yang menggerakkan gerakan perlawanan globalisasi pasar bebas ini pun lahir pada tahun 2001 untuk memberikan perlawanan. World Social Forum atau WSF ini hadir sebagai *counter* dari WEF dimana berusaha menciptakan dunia utopia baru yang menjadi tujuan dari WSF. Penulis berfokus melihat perkembangan dan perlawanan yang WSF berikan dari tahun 2002 hingga 2018. Dalam melihat perkembangan yang ada ini, penulis berfokus terhadap perkembangan ide yang dibuat oleh WSF melalui kacamata teori gerakan sosial baru dan teori orientasi identitas.

Kata-kata Kunci: globalisasi, teori gerakan sosial baru, teori orientasi identitas